

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dibutuhkan setiap individu yang hidup, baik hidup sebagai individu itu sendiri maupun sebagai bagian dari masyarakat dan lingkungan sekitar. Pendidikan merupakan upaya dalam menjadikan individu sebagai manusia yang matang dan utuh, maksudnya melalui pendidikan individu dapat terus berkembang dan mengetahui apa yang belum diketahuinya. Perihal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۚ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ<sup>1</sup>

Artinya : “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak

mengetahui sesuatu pun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.”<sup>2</sup>

M. Quraysh Shihab berpendapat bahwa ayat tersebut menjelaskan tentang bagaimana manusia dapat meraih pengetahuan dengan alat-alat pokok yang diberikan Allah swt ketika manusia dilahirkan berupa “alat pokok pada objek yang bersifat material adalah mata dan telinga, sedang pada objek yang bersifat immaterial adalah akal dan hati.”<sup>3</sup> Ayat ini juga menerangkan bahwa manusia terlahir belum berpengetahuan, akan tetapi Allah SWT memberikan modal awal dan potensi melalui pendengaran, penglihatan serta hati nurani. Perihal ini menjadikan manusia dapat dibimbing untuk mengembangkan potensinya tersebut.<sup>4</sup> Pengetahuan yang dipelajari melalui pendidikan digunakan dalam rangka menjalankan kehidupan yang dimiliki. Individu mendapat bekal dalam keberlangsungan hidupnya.

Pembelajaran dalam sebuah pendidikan dapat terus berjalan dengan adanya motivasi. Motivasi dapat diartikan

---

<sup>1</sup> *Qur'an Kemenag.*

<sup>2</sup> *Qur'an Kemenag.*

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 7 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 304.

<sup>4</sup> Ambo Tang, “Hakikat Manusia dan Potensi Pedagogik (Tafsir QS. Al-Nahl: 78),” *PAIDA: Jurnal Pendidikan Agama Islam UNIMUDA* 1, no. 2 (2022): 124–25.

sebagai dorongan dari dalam diri untuk mencapai suatu tujuan, dorongan ini dapat bersifat kuat maupun lemah.<sup>5</sup> Motivasi belajar dan berprestasi dapat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang ada pada suatu negara, di Indonesia motivasi belajar dan melanjutkan pendidikan masih tergolong rendah dengan rata-rata tingkat pendidikan terakhir Masyarakat berada pada tingkat sekolah menengah pertama.<sup>6</sup> Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia dapat disebabkan oleh beragam faktor mulai dari tujuan belajar yang hanya berorientasi pada kehidupan dunia hingga sistem pendidikan yang kurang teratur.<sup>7</sup>

Upaya peningkatan motivasi belajar di Indonesia dapat melalui pendidikan agama salah satunya dalam pembelajaran akidah akhlak yang merupakan rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang secara sadar dan terprogram berupaya untuk menyiapkan pembelajar atau siswa agar mampu memahami dan mengetahui konteks pembelajaran yaitu pembelajaran yang nantinya membekali siswa menjadi umat beragama yang senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keimanan terhadap Allah swt, memiliki pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan hingga pada ranah kemasyarakatan, berbangsa-bernegara, selain itu juga sebagai bekal menempuh pendidikan dalam jenjang yang lebih tinggi.<sup>8</sup>

Motivasi belajar juga dapat serta merta tumbuh bersamaan dengan pembelajaran yang baik. Baik tidak hanya mencakup apa yang diajarkan saja akan tetapi meliputi semua unsur pendidikan, salah satunya juga baik dalam cara penyampaian materi, bagaimana seorang pengajar dapat memilih, merancang, serta menggunakan strategi dan metode yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Anjuran pengajaran dengan cara baik ini sesuai dengan firman Allah swt dalam QS. An-Nahl ayat 125

---

<sup>5</sup> Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (Elex Media Komputindo, 2020), 3.

<sup>6</sup>“Badan Pusat Statistik,” June 23, 2022, <https://www.bps.go.id/indicator/28/1983/1/tingkat-penyelesaian-pendidikan-menurut-jenjang-pendidikan-dan-kelompok-pengeluaran.html>.

<sup>7</sup> Muhammad Ridha, “Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pai,” *Palapa* 8, no. 1 (2020): 2.

<sup>8</sup> Muhammad Zainur Rozikin, “Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Blitar,” *IAIN Tulungagung*, 2020, 42–43.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ<sup>9</sup>

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan

pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>10</sup>

M. Quraysh Shihab menafsirkan surat An-Nahl ayat 125 “Wahai nabi Muhammad, serulah yakni lanjutkanlah usahamu untuk menyeru semua yang engkau sanggup seru kepada jalan yang ditunjukkan Tuhanmu yakni ajaran islam dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka yakni siapa pun yang menolak atau meragukan ajaran islam dengan cara yang terbaik.” Melalui tafsir ini mengajarkan bahwa dalam menyampaikan pengajaran sebaiknya menggunakan cara terbaik dan juga بِالْحُكْمِ, dalam tafsir yang sama diantara beberapa maknanya yaitu dimaknai sebagai “sesuatu yang bila digunakan atau diperhatikan akan mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan besar atau lebih besar.”<sup>11</sup>

Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran dapat menjadi motivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup> Guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTs NU Sultan Agung Kudus menerapkan strategi pembelajaran *Edutainment* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.<sup>13</sup> Strategi pembelajaran *Edutainment* merupakan cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pembelajaran yang menghibur dan menyenangkan, cocok digunakan pada pembelajaran sekolah menengah pertama dimana siswanya memiliki emosi yang belum stabil, sehingga dapat menekan terjadinya stress pada siswa, selain itu strategi pembelajaran ini

<sup>9</sup> *Qur'an Kemenag.*

<sup>10</sup> *Qur'an Kemenag.*

<sup>11</sup> M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, 385–86.

<sup>12</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, 1st ed. (medan: Perdana Mulya Sarana, 2017), 4.

<sup>13</sup> Khoirun Nisa, wawancara oleh penulis, 28 Mei, 2023, wawancara 2, transkrip, n.d.

didukung dengan perkembangan berfikir siswa sekolah menengah pertama yang *imaginative* khususnya pada siswa kelas VII.<sup>14</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk mengadakan penelitian yang dapat berkontribusi dalam pendidikan di Indonesia dengan judul ***“Implementasi Strategi Pembelajaran Edutainment Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs NU Sultan Agung Kudus Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Ajaran 2022/2023”***.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang berjudul ***“Implementasi Strategi Pembelajaran Edutainment Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs NU Sultan Agung Kudus Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Ajaran 2022/2023”*** berfokus pada penumbuhan motivasi belajar siswa kelas VII MTs NU Sultan Agung Kudus tahun ajaran 2022/2023 melalui penggunaan strategi pembelajaran *edutainment* oleh guru pengampu mata Pelajaran akidah akhlak kelas VII.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kegiatan Pembelajaran *Edutainment* kelas VII MTs NU Sultan Agung Kudus pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Kegiatan Pembelajaran *Edutainment* kelas VII MTs NU Sultan Agung Kudus pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana hasil Penggunaan Strategi Pembelajaran *Edutainment* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs NU Sultan Agung Kudus pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Ajaran 2022/2023?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Meriyati, *Memahami Karakteristik Anak Didik* (Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung, 2015), 25–30.

1. Untuk mengetahui Kegiatan Pembelajaran *Edutainment* kelas VII MTs NU Sultan Agung Kudus pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Ajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kegiatan Pembelajaran *Edutainment* kelas VII MTs NU Sultan Agung Kudus pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Ajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui hasil penggunaan Strategi Pembelajaran *Edutainment* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs NU Sultan Agung Kudus pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Ajaran 2022/2023

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam khususnya implementasi strategi pembelajaran *Edutainment* pada mata pelajaran akidah akhlak, serta dapat dijadikan panduan referensi penelitian.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Madrasah**

Hasil penelitian sebagai acuan atau alternative pemikiran kepada lembaga madrasah mengenai pembelajaran *Edutainment* khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

###### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan pengetahuan dan kualitas khususnya pada proses pembelajaran *Edutainment* pada mata pelajaran akidah akhlak.

###### **c. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan cara berfikir yang kreatif dan dengan model belajar yang lebih bervariasi.

###### **d. Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman dalam mengelola pembelajaran dalam kelas sesuai dengan harapan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 bahwa pembelajaran berpusat



*student center* dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan penjabaran tentang hal-hal yang akan ditulis dan disusun secara sistematis, sehingga menghasilkan kerangka skripsi yang sistematis dan mudah dipahami. Sistematika yang akan ditulis oleh peneliti akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Bagian Muka

Bagian pembuka meliputi halaman judul, pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

### 2. Bagian pokok/Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan suatu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan.

Pada bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya rumusan masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian.

**BAB II** : Kajian Pustaka

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai kajian pustaka yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. Dilanjutkan dengan kerangka teori yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan yang terakhir pertanyaan penelitian sebagai hasil dugaan sementara.

**BAB III** : Metode Penelitian

Bab ketiga berisi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data,

pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab keempat, berisi tentang pembahasan hasil data penelitian pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil penelitian terhadap data yang telah dilakukan, analisis data hasil penelitian terhadap data yang telah dilakukan, serta analisi data hasil penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh.

**BAB V : Penutup**

Bab kelima sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini, disampaikan kesimpulan dan saran-saran. Berisi uraian kesimpulan tentang pokok-pokok pembahasan dan saran.

3. Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

